

**PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT MENGGUNAKAN
RISET PENDEKATAN *APPRECIATIVE INQUIRY*
(STUDI KASUS: IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DIY PERIODE 2021-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Bidang Keilmuan Sosiologi (S.Sos.)**

**Disusun Oleh:
Izzatul Himmah
19107020019**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-528/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT MENGGUNAKAN RISET
PENDEKATAN APPRECIATIVE INQUIRY (STUDI KASUS: IKATAN PELAJAR
MUHAMMADIYAH DIY PERIODE 2021-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZATUL HIMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020019
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647d496e9a577



Penguji I

Ahmad Norma Pemata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 647dfcb895bdc



Penguji II

Achmad Uzair, S.I.P., M.A, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 647ebf8b3c02e



Yogyakarta, 26 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647f26986d101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatul Himmah

NIM : 19107020019

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat : Sarirejo RT 06/RW 47 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asi hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi atau karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Izzatul Himmah
NIM. 19107020019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Izzatul Himmah

NIM : 19107020019

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pengembangan Potensi Masyarakat Menggunakan Riset Pendekatan *Appreciative Inquiry* (Studi Kasus: Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY periode 2021—2023)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqsyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

NIP. 19761224 200604 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan mendukung penuh pendidikan akademik dan non-akademik saya. Serta diri sendiri yang telah berjuang dan tetap semangat melaksanakan pendidikan ini.



MOTTO

“Bergerak dan Menggerakkan.

Hasbunallah wa ni'mal wakil ni'mal maula wa ni'man Nashir,

Tsumma, Khoirunnas Anfauhum Linnas”



ABSTRAK

Pengembangan potensi masyarakat merupakan suatu langkah guna memberdayakan dan mengembangkan kemampuan/potensi individu-individu. Salah satu sarana untuk memulai sebuah perubahan adalah mengembangkan potensi suatu masyarakat. Pengembangan potensi masyarakat ini dapat dimulai dari kelompok kecil dalam suatu masyarakat. Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY menjadi salah satu organisasi yang memiliki arah gerak untuk mengembangkan potensi masyarakatnya. Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY menggunakan riset pendekatan *Appreciative Inquiry* untuk menentukan langkah konkrit dalam proses pengembangan potensi masyarakatnya. Dari fenomena tersebut, munculah pertanyaan mengenai bagaimana proses dan tahapan dari proses pengembangan potensi masyarakat Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY menggunakan riset pendekatan *Appreciative Inquiry*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry* pada pengembangan potensi masyarakat di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY. Penelitian ini menggunakan Teori *Scientific Management* untuk mengulas hasil dari pendekatan *Appreciative Inquiry*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mengedepankan data-data primer dan sekunder untuk mendeskripsikan hasil temuan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan penelaahan dokumen/arsip.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan *Appreciative Inquiry* digunakan IPM di DIY untuk memberikan eksplorasi dari kemajemukan potensi masyarakat IPM kemudian diolah menjadi horizon pengembangan organisasi dan pengembangan potensi masyarakat. Pendekatan *Appreciative Inquiry* digunakan oleh IPM di DIY sebagai alat untuk meningkatkan kualitas organisasi. keberhasilan atas peningkatan kualitas organisasi IPM di DIY ditandai dengan program-program kerja yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan masyarakat. Kemudian, efektifitas kerja organisasi mempengaruhi hasil dan kualitas program kerja yang disusun. Hal ini berkaitan dengan peningkatan produktifitas organisasi IPM di DIY untuk mengembangkan potensi masyarakat yang ada.

Kata Kunci: Pengembangan Potensi, Appreciative Inquiry, IPM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat sampai ditahap penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wa sallam* yang telah menjadi suri tauladan terbaik dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak *Yaumul Qiyamah*, Amiin.

Peneliti mengambil fokus Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Organisasi untuk menuliskan karya penelitiannya yaitu skripsi. Skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Potensi Masyarakat Menggunakan Riset Pendekatan Appreciative Inquiry (Studi Kasus: Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY periode 2021—2023)” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sarjana strata satu sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, arahan, dan dukungan dari beberapa pihak yang senantiasa membantu secara materil maupun moril. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tiada henti kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill, Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., PhD. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing peneliti selama kuliah.

5. Ibu Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Dosen Penguji I Skripsi saya yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan skripsi saya.
7. Bapak Achmad Uzair, S.IP., M.A., Ph.D selaku Dosen Penguji II Skripsi saya yang juga senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan skripsi saya.
8. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
9. Ibu tercinta, Ibunda Siti Maimunah yang telah memberikan dedikasi nyatanya dalam bentuk kasih sayang, dukungan materi, moril, dan segalanya kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Bapak tersayang, Bapak Syamsul Huda (Alm) yang selalu menjadi inspirator dan penyemangat saya dalam menjalani hari, terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Adikku, Fauziyatul Mubarakah yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kelancaran skripsi ini. Tidak jarang ia memberikan bantuan tenaganya untuk menemani saya mengerjakan skripsi ini. Terima kasih adikku.
12. Teman-teman dekatku selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada saya dalam menjalani hari-hari perkuliahan berlangsung.

13. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Sosiologi Angkatan 2019 yang telah kebersamai perjuangan selama kurang lebih 3 Tahun 9 Bulan di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY; Alumni IPM di DIY, PD IPM se-DIY dan PW IPM DIY, yang senantiasa selalu memberikan pengalaman hidup, pelajaran hidup, dukungan, dan doa kepada saya, terutama berperan penting dalam penelitian skripsi saya. Sangat berkesan, terima kasih.
15. Teman-teman seperjuangan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dari seluruh IPM se-Indonesia, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya, terutama dalam penyusunan skripsi saya.
16. Seluruh informan saya; Racha, Faiz, Mumtaz, Hanif, Izzulhaq, Hafizh, Fachru, Labiba, Arma, Muchlis, Farras, Hasbi, Miratul, Taufiq, Mafaaza, Salsabiila, dan Amalia yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk melancarkan pengumpulan data pada penyusunan penelitian skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, masukan, saran, doa, dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
18. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan terus berjuang dalam kehidupan ini. Terima kasih sudah bertahan dan sudah mampu kuat untuk menjalani hari yang penuh dengan kejutan, baik positif maupun negatif. Tetap semangat dan menebarkan pengaruh baik untuk orang lain.

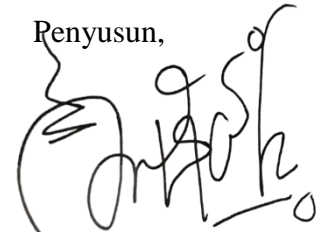
Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti sangat terbuka kepada seluruh pihak akan adanya kritik, masukan, dan saran yang membangun guna berusaha menyempurnakan

penelitian ini. Walaupun sejatinya tiada kesempurnaan selain milik Allah
Subhanahuwata'ala. Amiin ya Rabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penyusun,



Izzatul Himmah
NIM. 19107020019



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Manfaat | 4 |
| 1. Manfaat Teoritis | 4 |
| 2. Manfaat Praktis | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| F. Landasan Teori | 9 |
| G. Metode Penelitian | 18 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 18 |
| 2. Subjek dan Lokasi Penelitian..... | 20 |
| 3. Sumber Data..... | 22 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| 5. Analisis Data..... | 24 |
| 6. Triangulasi Data..... | 25 |
| H. Sistematika Pembahasan | 26 |
| BAB II KONDISI UMUM IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA | 29 |
| A. Gambaran Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah | 29 |
| B. Gambaran Umum IPM di Daerah Istimewa Yogyakarta | 37 |
| C. Kondisi Sosial dan Budaya Organisasi pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta | 59 |
| D. Profil Informan | 62 |

| | |
|--|------------|
| BAB III Penerapan Riset Pendekatan Appreciative Inquiry Dalam Program Unggulan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta | 67 |
| A. Appreciative Inquiry..... | 67 |
| • <i>Discovery</i> | 69 |
| • <i>Dream</i> | 69 |
| • <i>Design</i> | 70 |
| • <i>Destiny</i> | 71 |
| B. Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Riset Pendekatan Appreciative Inquiry | 72 |
| C. Pengembangan Potensi Masyarakat oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta..... | 74 |
| 1. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Yogyakarta | 74 |
| 2. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Bantul..... | 78 |
| 3. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul | 83 |
| 4. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman | 86 |
| 5. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kulonprogo | 90 |
| 6. Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta | 93 |
| BAB IV Pengembangan Potensi Masyarakat Menggunakan Riset Pendekatan Appreciative Inquiry | 101 |
| A. Korelasi Teori Scientific Management dan Pengembangan Potensi Masyarakat pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DI. Yogyakarta..... | 105 |
| B. Sosiologi Organisasi Sebagai Gerakan Efisiensi Kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DI. Yogyakarta | 114 |
| C. Pengembangan Potensi Masyarakat Sebagai Bentuk Konkrit Implementasi Teologi Al-Ashr | 119 |
| BAB V PENUTUP..... | 123 |
| A. Kesimpulan..... | 123 |
| B. Sumbangan Penelitian | 124 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 124 |
| D. Rekomendasi | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 127 |
| LAMPIRAN..... | 133 |
| CURRICULUM VITAE..... | 148 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2 1 Kesadaran Nuun. Sumber: Tanfidz Mukhtamar XXII IPM | 34 |
| Tabel 2 2 Aspek Paradigma IPM. Sumber: Tanfidz Mukhtamar XXII IPM..... | 36 |
| Tabel 2 3 Implikasi Gerakan Kesadaran Nuun. Sumber: Tanfidz Mukhtamar XXII IPM..... | 37 |
| | |
| Tabel 3 1 Skema 4-D Cycle Appreciative Inquiry..... | 68 |
| Tabel 3 2 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PD IPM Kota Yogyakarta..... | 75 |
| Tabel 3 3 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PD IPM Kabupaten Bantul | 79 |
| Tabel 3 4 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PD IPM Kabupaten Gunungkidul..... | 83 |
| Tabel 3 5 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PD IPM Kabupaten Sleman..... | 86 |
| Tabel 3 6 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PD IPM Kabupaten Kulonprogo..... | 90 |
| Tabel 3 7 4-D Cycle Appreciative Inquiry oleh PW IPM DIY | 94 |
| | |
| Tabel 4 1 4-D Appreciative Inquiry oleh IPM di DIY..... | 107 |
| Tabel 4 2 Program Kerja PW IPM DIY..... | 110 |
| Tabel 4 3 Program Kerja PD IPM Kota Yogyakarta | 110 |
| Tabel 4 4 Program Kerja PD IPM Kabupaten Bantul..... | 110 |
| Tabel 4 5 Program Kerja PD IPM Kabupaten Gunungkidul..... | 111 |
| Tabel 4 6 Program Kerja PD IPM Kabupaten Sleman | 111 |
| Tabel 4 7 Program Kerja PD IPM Kabupaten Kulonprogo..... | 111 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 1 Profil IPM www.ipm.or.id | 30 |
| Gambar 2 1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumber: https://peta-hd.com/peta-yogyakarta/ diakses pada 12 Maret 2023..... | 38 |
| Gambar 2 2 Data Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten Kota di D.I.Yogyakarta, Sumber Portal Resmi - Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (jogjaprov.go.id), diakses pada 12 Maret 2023..... | 39 |
| Gambar 2 3 Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Sumber: Dok. Pribadi | 40 |
| Gambar 2 4 Markas Besar IPM & IMM DIY, Sumber: Dok. Pribadi..... | 41 |
| Gambar 2 5 Struktur Kepengurusan PW IPM DIY | 43 |
| Gambar 2 6 Struktur Kepengurusan PD IPM Kota Yogyakarta..... | 46 |
| Gambar 2 7 Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Sumber: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta - Google Maps | 47 |
| Gambar 2 8 Struktur Kepengurusan PD IPM Kabupaen Bantul | 48 |
| Gambar 2 9 Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul, Sumber: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul - Google Maps..... | 51 |
| Gambar 2 10 Struktur Kepengurusan PD IPM Kabupaten GunungKidul..... | 52 |
| Gambar 2 11 Kantor PD IPM Kabupaten Sleman, Sumber: dok. Pribadi..... | 54 |
| Gambar 2 12 Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Sumber: Pdm sleman - Google Maps | 55 |
| Gambar 2 13 Struktur Kepengurusan PD IPM Kabupaten Sleman..... | 56 |
| Gambar 2 14 Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulonprogo (lama), sumber: dok. GoogleMaps..... | 57 |
| Gambar 2 15 Struktur Kepengurusan PD IPM KulonProgo..... | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai kelompok sosial yang bergerak guna membantu, memberdayakan, dan meningkatkan kualitas masyarakatnya. Komunitas, organisasi keagamaan, organisasi sosial, dan kepanitiaan merupakan contoh dari bentuk kelompok sosial. Organisasi merupakan suatu wadah bagi sekelompok orang yang memiliki sistem kemudian diterapkan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang guna mencapai tujuan serta mimpi sekelompok orang tersebut¹. Organisasi juga memiliki faktor pembentuk yang membedakan antara organisasi sosial dengan kelompok sosial, yaitu; memiliki suatu sistem, pola aktivitas, terdiri dari sekelompok orang, dan memiliki tujuan organisasi (mencakup visi dan misi)². Selain itu, sekelompok orang yang disebut organisasi ini memiliki landasan gerak (Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Buku Pedoman, Buku Sistem Pergerakan, dan memiliki lembaga bantuan hukum).

Salah satu organisasi di Indonesia adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang merupakan suatu kelompok sosial berbentuk organisasi. Hal ini dapat ditinjau dari faktor pendukung organisasi yang telah dimiliki oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sendiri. Sebagai pendukung AD/ART tersebut, IPM juga memiliki Pedoman Tata Keorganisasian yang di dalamnya meliputi Pedoman

¹ Rahmi Widyanti, *Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep) Jilid 1*, 1 ed. (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 2019).

² Nurochim Nurochim dan Siti Ngaisah, "Organisasi Sekolah di Masa Pandemi," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (22 Desember 2020): 163, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1345>.

Persuratan, Pedoman Administrasi Umum, Pedoman Kerja Pimpinan dan lain sebagainya. IPM juga memiliki NPWP serta memiliki Akta Notaris IPM sendiri. Berdasarkan tinjauan yang ada, hal ini telah memperkuat bahwasanya IPM merupakan kelompok sosial berbentuk Organisasi³.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan organisasi otonom milik Muhammadiyah yang bergerak di kalangan pelajar dan remaja. Dalam sejarah, sebenarnya ada *celetukan-celetukan* untuk mengadakan organisasi berbasis pelajar sudah ada sejak tahun 1919. Namun, setelah melewati beberapa fase-fase sulit, lahirlah Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara resmi pada tanggal 18 Juli 1961 di Surakarta, Jawa Tengah⁴. IPM dibentuk untuk melanjutkan estafet kepemimpinan untuk syi'ar dakwah Muhammadiyah. Selama kurang lebih 104 tahun berjalan, Organisasi IPM sudah 4 kali menjadi (Organisasi Kepemudaan) OKP Terbaik Nasional, 3 kali mendapat penghargaan *ASEAN Ten Accomplished Youth Organization (TAYO) Award*, 1 kali *PPI Sociopreneur*⁵.

Jenjang kepemimpinan IPM ada 5 tingkat. Pertama, Pimpinan Ranting (PR) yang bergerak di sekolah-sekolah. Kedua, Pimpinan Cabang (PC) yang membawahi beberapa Pimpinan Ranting di setiap kecamatan. Ketiga, Pimpinan Daerah (PD) yang membawahi beberapa Pimpinan Cabang di tingkat kabupaten/kota. Keempat, Pimpinan Wilayah (PW) yang membawahi Pimpinan Daerah di tingkat wilayah/provinsi. Kelima, Pimpinan Pusat (PP) yang membawahi seluruh Pimpinan Wilayah di Indonesia. Jenjang perkaderan dibentuk dan disusun dengan sebaik-baiknya.

³Admin, MyIPM, <https://my.ipm.or.id/elibrary>.

⁴Azaki Khoiruddin, Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014) hlm. 3-4.

⁵Admin, ipm.or.id, <https://ipm.or.id/ipm-raih-penghargaan-pemuda-indonesia-2015/>.

Dalam sistem pergerakannya, IPM menggunakan metode riset untuk menganalisis kebutuhan, menyusun agenda aksi, menyusun program kerja, dan mengevaluasi gerakan-gerakan yang telah dilaksanakan. Penentuan agenda aksi dan penyusunan arah gerak pimpinan dilaksanakan pada musyawarah pimpinan, baik Musyawarah Wilayah (Musywil) maupun Musyawarah Daerah (Musyda)⁶. Dalam buku Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (SPI) kuning yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat IPM dijelaskan bahwasanya setiap jenjang pelatihan perkaderan IPM, peserta dilatih untuk riset dan penggunaan metode Analisis Sosial (ANSOS) dan *Appreciative Inquiry (AI)*.⁷

Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah IPM di D.I. Yogyakarta menggunakan *Appreciative Inquiry* dalam menyusun arah gerak pimpinan di Musyawarah Wilayah dan Musyawarah Daerah⁸. IPM di DIY sebagai organisasi otonom Muhammadiyah yang tidak memiliki pendapatan secara mandiri untuk mengembangkan programnya, memilih jalan untuk mengembangkan potensi masyarakatnya agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan. Pengembangan potensi masyarakat oleh IPM ini dilakukan secara sistematis dan berjenjang. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengambil judul ini guna menuangkan ide dan gagasan mengenai penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* pada pengembangan potensi masyarakat oleh Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah IPM di D.I. Yogyakarta periode 2021—2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka

⁶PP IPM, AD/ART IPM Tahun 2021, <https://ipm.or.id/tanfidz-muktamar-xxii/>.

⁷ Azaki Khoiruddin, *Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014), 39.

⁸ PW IPM DIY, *Buku Panduan Musyawarah Wilayah XXII Ikatan Pelajar Muhammadiyah DI. Yogyakarta* (PW IPM DIY, 2021), 54–56.

rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* pada pengembangan potensi masyarakat di organisasi Ikatan pelajar Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta?”

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini untuk “Mengetahui proses penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* pada pengembangan potensi masyarakat di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta”.

D. Manfaat

Berdasarkan tujuan Penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan *action research* dalam lingkup penelitian ilmu sosial dan memberikan kontribusi pemikiran bagi penggerak organisasi/kelompok sosial yang membutuhkan informasi mengenai penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* pada pengembangan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta maupun organisasi lainnya. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan wawasan baru dalam ruang lingkup Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Organisasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry (AI)* pada pengembangan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta. Serta menjadi panduan organisasi untuk menggunakan

pendekatan *Appreciative Inquiry* sebagai model *action research* gerakan organisasi.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Tri Gunanto dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta dengan judul “Penerapan Metode *Appreciative Inquiry* Bagi Pemulihan Hubungan Jemaat Gereja Injili Tanah Jawa Dermolo dan Forum Solidaritas Muslim Dermolo (FSMD) di Jepara”. Penelitian ini membahas tentang persetujuan antara Jemaat Gereja Injili Tanah Jawa yang ada di Dermolo, Jawa Tengah dengan personil FSMD. Hal ini dilatarbelakangi oleh pendapat FSMD bahwasanya tanda tangan legalitas yang dimiliki GITJ dianggap tidak sah. Penelitian ini menggunakan pendekatan AI (*4D-Cycle*) untuk keluar dari masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis pendekatan *Appreciative Inquiry*. Hasil dari penelitian ini adalah konflik di masyarakat tidak harus diselesaikan melalui penelusuran kebijakan *top down* namun bisa diawali dari tingkat *grass root*.⁹

Kedua, Jurnal yang ditulis Jauhari dan Teuku Zulyadi dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh yang berjudul “Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Baitul Maal di Kota Banda Aceh”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena kemiskinan yang sering terjadi dan menimpa seluruh lingkup, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan, begitu juga dengan Banda Aceh. Fenomena ini marak terjadi karena merebaknya Covid-19 yang mengharuskan beberapa penyelenggara lapangan kerja memutuskan untuk menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PKM). Hal ini

⁹ Tri Gunanto, “Penerapan Metode *Appreciative Inquiry* Bagi Pemulihan Hubungan Jemaat Gereja Injili Tanah Jawa Dermolo dan Forum Solidaritas Muslim Dermolo (FSMD) di Jepara” (Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, 2015), https://katalog.ukdw.ac.id/2579/1/51430005_bab1_bab5_daftarpustaka.pdf.

berdampak pada para pekerja yang kemudian di PHK dan pemilik usaha mengalami pemunduran hingga gulung tikar. Oleh karena itu, penelitian ini mengarahkan fokus pada pemberdayaan masyarakat miskin yang dilakukan oleh Baitul Maal. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pendekatan *Appreciative Inquiry* untuk memecahkan masalah dan mengangkat potensi masyarakat yang ada agar dapat dikembangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Intervensi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Baitul Maal telah melakukan berbagai upaya dalam memberdayakan masyarakat miskin di Banda Aceh yang berbentuk *collaborative* dan *uswah fardiyah* sehingga dapat mendorong percepatan kemandirian masyarakat miskin.¹⁰

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Pavitra Mishara dan Jyotsna Bhatnagar dalam *Indian Journal of Industrial Relations* yang berjudul "*Appreciative Inquiry: Models & Applications*". Dalam jurnal ini membahas tentang model dan aplikasi pada *Appreciative Inquiry*. *Appreciative Inquiry* diaplikasikan sebagai bagian terpenting dalam proses perubahan. Perubahan yang dituju adalah mencapai perubahan transformasional. Proses *Appreciative Inquiry* yang melalui 5 tahap (5D), namun dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis kompleks yakni 4 tahap (4D) (Discovery, Dream, Design, dan Destiny) terbukti mampu mencapai perubahan transformasional. Hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat dan pandangan kepada hal positif agar dapat menjadi agen perubahan yang nyata. *Appreciative Inquiry* melibatkan seluruh masyarakat, termasuk seluruh tingkatan

¹⁰ Juhari dan Teuku Zulyadi, "Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Baitul Mall di Kota Banda Aceh," *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* 9, no. 2 (31 Desember 2021): 119–34, <https://doi.org/10.47574/kalam.v9i2.116>.

organisasi untuk memfasilitasi proses perubahan. proses *Appreciative Inquiry* adalah proses dimana masyarakat diminta untuk mewujudkan impian mereka dengan benar dan visioner. *Appreciative Inquiry* perlu merespon secara kreatif dan bertanggung jawab untuk melawan tradisional (Analisis Sosial) pada kerangka penelitian.¹¹

Kempat, jurnal yang ditulis oleh Kerry L Priest, Kelsey Brunton, dan Megan Seibel dalam *Journal of Leadership Education* yang berjudul “*Appreciative Inquiry: A Tool for Organizational, Programmatic, and Project-Focused Change*”. Dalam jurnal ini dibahas untuk menjelaskan bagaimana hasil dari penerapan appreciative inquiry pada fakultas pendidikan kepemimpinan dan mahasiswa Virginia Tech. Virginia Tech telah memfasilitasi perubahan melalui penggunaan *Appreciative Inquiry* pada tingkat departemen, program, dan proyek. Penulis menguraikan tentang filosofi *Appreciative Inquiry* untuk pengembangan organisasi, menggambarkan praktik *Appreciative Inquiry* terhadap model 5 tahap, dan menyoroti tiga contoh yang dapat digunakan sebagai model untuk memimpin perubahan dalam berbagai situasi organisasi. Kesimpulan dari jurnal ini adalah penerapan *Appreciative Inquiry* yang unik pada pendidik kepemimpinan mempengaruhi kemampuan untuk melatih dan mengembangkan mahasiswa secara efektif dan memberikan perubahan positif dalam organisasi/lembaga.¹²

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Andi Muhammad Arif Haris, pada Jurnal *Mimbar Kesejahteraan Sosial* yang berjudul “Pengembangan Masyarakat Miskin

¹¹ Pavitra Mishra dan Jyotsna Bhatnagar, “Appreciative Inquiry: Models & Applications,” 2021.

¹² Kerry L Priest dkk., “Appreciative Inquiry: A Tool for Organizational, Programmatic, and Project-Focused Change,” *Journal of Leadership Education* 12, no. 1 (2013).

Melalui Pemanfaatan Aset Komunitas di Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini memiliki latar belakang yaitu proses yang memanfaatkan asset komunitas di Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan teknik *Appreciative Inquiry*. Pada penelitian ini, *Appreciative Inquiry* dimaknai sebagai salah satu teknik dalam pemberdayaan masyarakat berbasis ases strength prespective. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif *Action Research*. Teori yang digunakan adalah Kesejahteraan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya banyak kemiskinan yang terjadi karena penyempitan pertanian karena adanya pembebasan sawah besar-besaran oleh Indonesia Power. Dengan adanya permasalahan tersebut ternyata ada banyak sisi positif yang menjadi solusi dari kemiskinan tersebut, Salah satunya adalah Koperasi Bangkit yang digagas oleh Indra Dharmawan.¹³

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Nasrul Hakim, dkk pada Jurnal Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai”. Penelitian pada jurnal ini memiliki latar belakang kurangnya pendampingan kepada kelompok sadar wisata di Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan ekowisata, tata Kelola, pembeliharaan fisik ekowisata, promosi, dan analisis potensi sumber daya masyarakat menggunakan analisis sosial *Appreciative Inquiry*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya motivasi yang tinggi oleh kelompok sadar wisata dalam

¹³ Andi Muhammad Arif Haris, “Pengembangan Masyarakat Miskin Melalui Pemanfaatan Aset Komunitas di Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/issue/view/1045> (t.t.), <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/view/10981>.

mengonsep dan menyusun pengelolaan ekowisata, pengembangan ekowisata melalui melengkapi sarana sesuai dengan kebutuhan, pemeliharaan asset wisata, dan promosi serta pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.¹⁴

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya adalah metode dan pendekatan riset *Appreciative Inquiry*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada sasaran penelitian (Tesis Tri Gunanto; Jurnal Jauhari dan Teuku Zulyadi; Jurnal Kerry L Priest, Kelsey Brunton, dan Megan Seibel; Jurnal Andi Muhammad Arif Haris; Jurnal Nasrul Hakim, dkk; dan Jurnal Pavitra Mishara dan Jyotsna Bhatnagar).

Selain persamaan dan perbedaan, tinjauan pustaka ini juga bertujuan untuk melengkapi data dan substansi mengenai riset pendekatan *Appreciative Inquiry* (Jurnal Jauhari dan Teuku Zulyadi; Jurnal Andi Muhammad Arif Haris; dan Jurnal Nasrul Hakim, dkk). Serta, hendak mengecek keberhasilan konsep riset dengan pendekatan *Appreciative Inquiry* guna mengembangkan potensi masyarakat (Tesis Tri Gunanto; Jurnal Kerry L Priest, Kelsey Brunton, dan Megan Seibel; dan Jurnal Pavitra Mishara dan Jyotsna Bhatnagar).

F. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan salah satu teori organisasi klasik yaitu teori *Scientific Management* atau Manajemen Ilmiah. Menurut Ade Heryana, teori organisasi merupakan sebuah pemikiran dan prinsip yang memaparkan serta menggambarkan mengenai lika-liku suatu organisasi/kelompok dan seluruh individu yang terlibat di

¹⁴ Nasrul Hakim dkk., "Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (24 Desember 2019): 235, <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1760>.

dalamnya¹⁵. Makna dari organisasi sendiri adalah suatu wadah bagi sekelompok orang yang memiliki sistem kemudian diterapkan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang guna mencapai tujuan serta mimpi sekelompok orang tersebut.¹⁶ Organisasi juga memiliki faktor pembentuk yang membedakan antara organisasi sosial dengan kelompok sosial, yaitu; memiliki suatu sistem, pola aktivitas, terdiri dari sekelompok orang, dan memiliki tujuan organisasi (mencakup visi dan misi).¹⁷ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya teori organisasi adalah kerangka berfikir untuk menelaah suatu fenomena yang terjadi pada suatu organisasi/komunitas/kelompok dan seluruh hal yang ada didalamnya.

Sebuah organisasi akan dikatakan baik apabila memiliki karakteristik sebagai berikut;¹⁸

1. Mampu keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan (*Appropriate*).
2. Cukupnya sumber daya organisasi/pelaku organisasi (*Adequate*).
3. Memiliki tujuan yang jelas dan sasaran yang tepat (*Effective*).
4. Dapat memberdayakan sumber daya organisasi/pelaku organisasi dengan baik (*Efficient*).

Sedangkan, organisasi akan dikatakan kurang baik apabila tidak mampu mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, tidak mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, sering mendapati pertentangan antar anggota karena sebuah kepentingan yang tidak satu tujuan, tidak memiliki sasaran

¹⁵ Ade Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi: Sebuah Mini Book Tahun 2020*, 2020, <https://www.scribd.com/document/493647772/AdeHeryana-PengertianOrganisasidanTeoriOrganisasi-MiniBook>.

¹⁶ Widyanti, *Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep) Jilid 1*.

¹⁷ Nurochim dan Ngaisah, "Organisasi Sekolah di Masa Pandemi."

¹⁸ Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi: Sebuah Mini Book Tahun 2020*.

yang jelas atau bahkan tidak sesuai sasaran, dan tidak memberdayakan sumber daya organisasi sesuai dengan skill dan kecenderungan diri anggotanya¹⁹.

Dalam sejarahnya, teori organisasi terbagi menjadi empat kategori sesuai zaman, yaitu; *Pertama*, Teoretikus tipe 1 yang di dalamnya terdapat teori-teori organisasi klasik (*scientific management*, prinsip-prinsip organisasi, teori birokrasi, dan teori perencanaan rasional). *Kedua*, Teoretikus tipe 2 yang memiliki upaya penyesuaian sosial organisasi dan perumusan/penyesuaian antar individu di dalamnya (*human relations school*). Pada kategori ini, ada beberapa teori yang lahir yaitu kajian kontinjensi, teori sistem kerja sama, teori X dan Y, dan Teori anti birokrasi. *Ketiga*, Teoretikus tipe 3 yang membahas mengenai pendekatan kontinjensi dengan lingkup teori perspektif lingkungan, pembahasan tentang kasus teknologi, dan teori besaran organisasi. *Keempat*, Teoretikus tipe 4 yang memfokuskan pada sifat politisi organisasi berdasarkan pada batas-batas kognitif rasionalitas kelompok dan teori arena politik.²⁰

Penelitian ini mengambil kategori teori organisasi klasik pada kategori teoretikus tipe 1 yaitu Teori *Scientific Management* atau Manajemen Ilmiah. Teori ini lahir pada awal abad 20 tahun dikembangkan oleh Frederick Winslow Taylor.²¹ Frederick Winslow Taylor merupakan seorang insinyur mekanik yang fokus pada sosiologi organisasi dan manajemen. Frederick Winslow Taylor lahir pada tahun 20 Maret 1856 di Germantown, Pennsylvania, Amerika Serikat. Frederick Winslow Taylor bekerja di Midvale Steel Company. Frederick Winslow Taylor berasal dari keluarga menengah keatas. Ayahnya bernama Franklin Taylor yang merupakan pengacara

¹⁹Ibid.

²⁰ Heryana, *Organisasi dan Teori Organisasi: Sebuah Mini Book Tahun 2020*.

²¹ Isnaeni Rokhayati, "Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka," . . *September 15* (2014): 5, <https://core.ac.uk/download/pdf/233939218.pdf>.

Princeton yang berpendidikan. Sedangkan ibunya bernama Emily Taylor yang bekerja di pertanahan milik keluarganya.²²

Pada awal tahun 1880-an, Frederick Winslow Taylor mengembangkan konsep pengukuran produktivitas karyawan atau bisa disebut dengan manajemen ilmiah (*scientific management*).²³ Berawal dari konsep pengukuran produktivitas karyawan tersebut, Frederick Winslow Taylor menelaah dan meneliti lebih jauh lagi perihal keefektifan dalam bekerja, baik waktu maupun kualitas dari hasil pekerjaan. Hal ini tidak hanya dipraktikkan pada lingkup dunia kerja saja, namun juga digunakan di lingkungan organisasi, komunitas, dan perkumpulan. Tidak ada batasan yang mengikat mengenai pengkhususan di lingkup dunia kerja.

Bagi Frederick Winslow Taylor, pencatatan dari setiap kejadian merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pekerjaan agar memiliki ranah dan tujuan yang jelas. Selain memudahkan untuk mengklasifikasikan sebuah pekerjaan atau tugas (*job description*), hal ini juga dilakukan untuk bahan evaluasi dari suatu program. Tak berhenti sampai disitu saja, Frederick Winslow Taylor juga merasa bahwasanya penggunaan logika berfikir, pemunculan hipotesis dalam pembangunan awal, dan praduga awal secara empiris merupakan hal yang penting untuk ‘membungkus’ suatu program dengan manajemen yang berkelanjutan.²⁴

Dalam buku yang berjudul “The Early Sociology of Management and Organizations”, Frederick Winslow Taylor menyatakan bahwasanya organisasi dan manajemen merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena organisasi akan

²² Frederick Winslow Taylor, *Scientific Management: The Early Sociology of Management and Organizations*, vol. I, 2003, <https://www.studocu.com/vn/document/truong-dai-hoc-mo-thanh-pho-ho-chi-minh/triet-hoc-mac-le-nin/9780203498569-previewpdf/35090584>.

²³ I Gde Kajeng Baskara, “Perkembangan Pemikiran Manajemen dari Gerakan Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern” 07 (Agustus 2013), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/download/6998/5247>.

²⁴ Sentot Imam Wahjono, *Perkembangan Teori Manajemen* (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022), http://repository.um-surabaya.ac.id/6157/1/BA_MANAJEMEN_Perkembangan_Teori_Manajemen.pdf.

dikatakan baik apabila memiliki manajemen yang terstruktur dengan rapih dan tepat. Hal ini berdasarkan pada pengamatannya pada lingkungan pekerjaannya. Penempatan yang tidak sesuai skill dan penerimaan anggota yang tidak memiliki potensi yang sesuai menjadikan terhentinya suatu sistem organisasi/komunitas/perusahaan. Permasalahan dan konflik yang timbul merupakan hasil dari tidak terbentuknya manajemen yang baik. Oleh karena itu, Frederick Winslow Taylor hadir dengan tujuan mereduksi konflik yang ada menggunakan pemikiran ilmiah untuk memperbaiki prinsip dan mekanisme yang sedang berjalan sehingga memiliki manajemen baru yang lebih terstruktur dan baik.²⁵

Selain itu, menurut Frederick Winslow Taylor, apabila individu/pekerja dalam suatu organisasi/kelompok/komunitas memahami konsep manajemen ilmiah, maka individu tersebut akan bekerja dengan optimal dan tidak akan muncul kritik mengenai sistem yang ada. Hal tersebut dituliskan dalam karya bukunya yang sangat terkenal dengan judul “*The Principles of Scientific Management*”.²⁶ Buku ini diterbitkan pada tahun 1911, tepat empat tahun sebelum kematian Frederick Winslow Taylor dengan muatan isi berupa rangkuman dari eksperimen-eksperimen yang ia lakukan.²⁷

Teori *scientific management* memiliki goals pada peningkatan produktifitas pada suatu organisasi/kelompok/komunitas/perusahaan.²⁸ Beberapa bahasan pokok yang mendukung goals dan bahasan pokok teori ini adalah; reformasi sistem kerja dari bawah ke atas (*bottom-up design*), standarisasi program, implementasi program, pembahasan gerakan pelaku organisasi/komunitas/pekerja, mekanisme pembagian kerja kepada setiap individu, urutan tugas, dan mekanisme penempatan bidang/divisi/departemen setiap individu/pekerja.

²⁵ Taylor, *Scientific Management: The Early Sociology of Management and Organizations*, I:vii–viii.

²⁶ Frederick Winslow Taylor, *The Principles of Scientific Management*, t.t., <https://archive.org/details/principlesofscie00taylrich/page/20/mode/2up?view=theater&q=underworking>.

²⁷ Baskara, “Perkembangan Pemikiran Manajemen dari Gerakan Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern,” 146.

²⁸ Baskara, 145.

Menurut Frederick Winslow Taylor, definisi dari teori ini adalah penerapan metode ilmiah pada studi, analisa dan pemecahan masalah organisasi atau seperangkat mekanisme untuk meningkatkan efisiensi kerja. Titik penekanan yang ditampakkan dalam mempelajari manajemen adalah percobaan untuk memperoleh prinsip-prinsip ilmiah yang menjadi petunjuk kegiatan dari praktek manajer untuk mendisain atau memodifikasi struktur organisasi. Tekanannya pada ruang lingkup ilmu sosial terdapat di bagian pemecahan masalah dalam masyarakat dan penemuan potensi masyarakat untuk terus berkembang.²⁹

Karakteristik dari pemikiran ini adalah³⁰:

1. Ide dasar *scientific management* adalah proses yang sistematis dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi produksi yang diperoleh melalui analisis ilmiah dan berbagai percobaan.
2. Frederick Winslow Taylor meyakini bahwa output yang maksimal dari suatu proses dapat dihasilkan dengan input yang minimal (energi, sumber daya).
3. Titik awal pemikiran Frederick Winslow Taylor adalah proses kerja individu yang akan bergabung dalam suatu sistem proses.
4. Struktur organisasi terbentuk mengikuti proses kerja yang ada
5. Dibutuhkan staff yang memiliki spesialisasi untuk mengoptimalkan proses kerja, sehingga peran manajer dalam memerintah akan berkurang
6. Dikategorikan sebagai pendekatan *bottom-up*, karena memulai dari proses kerja individu.

²⁹ Rokhayati, "Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka," 6.

³⁰Ibid.

Frederick Winslow Taylor mengemukakan 4 prinsip keberhasilan teori *scientific management*³¹, yaitu;

1. Menjauhkan program dari sistem coba-coba dan meleburkan metode-metode ilmu pengetahuan dalam setiap program dan kegiatan.
2. Menempatkan dengan baik dan sesuai pada skill/kemampuan para anggotanya.
3. Setiap anggota diharuskan mengimplementasikan hasil ilmu pengetahuan dalam tugasnya masing-masing.
4. Harus menjalin kerja sama dan kolaborasi yang baik antara pimpinan dengan anggota maupun anggota dengan anggota.

Berangkat dari prinsip-prinsip diatas, Frederick Winslow Taylor mempopulerkan gerakan efisiensi kerja.³² Efisiensi kerja pada suatu organisasi tergantung pada sistem manajemen yang berjalan pada organisasi tersebut. Keberhasilan manajemen organisasi terletak pada tahap-tahap manajemen yang dilalui secara runtut dan tertib. Berikut proses manajemen pada organisasi/kelompok/komunitas agar dapat bekerja dan berjalan secara optimal, menurut Mamduh Hanafi:³³

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, organisasi perlu merencanakan tujuan dan memilih langkah yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pengorganisasian (*Organizing and Staffing*)

³¹ Ibid.

³² Taylor, *Scientific Management: The Early Sociology of Management and Organizations*, I:146.

³³ Mamduh Hanafi, "Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen," 2015, <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.

Proses pengoordinasian sumber daya, tugas, dan kebijakan yang ada diantara di dalam organisasi. Selain itu, pada tahap ini juga para anggota organisasi menentukan apa yang harus dikerjakan untuk mendukung keberhasilan tujuan organisasi. Dengan adanya tahap ini diharapkan tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

3. Pengarahan (*Leading*)

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan pimpinan terhadap anggotanya. Pengarahan yang dimaksud meliputi *directing*, *influencing*, dan *motivating*.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan tahap yang bertujuan untuk melihat organisasi sudah sesuai dengan rencana atau belum. Pengendalian memiliki fungsi menentukan standar keberhasilan, mengukur standar keberhasilan, membandingkan keberhasilan yang telah tercapai dengan standar keberhasilan lainnya, dan melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar keberhasilan yang telah ditentukan.

Dengan adanya manajemen organisasi yang tertib maka akan terwujud organisasi yang bekerja dengan optimal dan baik. Hal ini berkaitan dengan adanya teori scientific management yang memiliki arah gerak kepada produktifitas pekerja dan efisiensi gerakan. Oleh karena itu, poin bahasan sosiologi organisasi tidak akan terlepas dari sistem manajemen yang berlaku pada organisasi tersebut.

Fokus konsep teologi Al ash'r berdasarkan pada spirit pembangunan peradaban.³⁴ Posisi teologi Al Ash'r pada teori penelitian ini sebagai bentuk verifikasi

³⁴ Zakiyuddin Baidhawiy, *Etika Muhammadiyah & spirit peradaban*, Cetakan I (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), 50.

bahwasanya penelitian ini salah satu bentuk konkrit dari penerapan teologi Al Ashr yaitu spirit pembangunan peradaban. Berikut bunyi surat Al Ashr surah ke-103:

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا آمَنُوا الَّذِينَ إِلَّا (۲) خُسْرٍ لَفِي الْإِنْسَانِ إِنَّ (۱) وَالْعَصْرِ
(۳) وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Wal-'asr, Innal-insana lafi khusr, Illallazina amanu wa 'amilus-salihati wa tawasau bil-haqqi wa tawasau bis-sabr

Artinya:

“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

Pengembangan potensi masyarakat merupakan salah satu langkah konkrit untuk mengimplementasikan teologi al ashhr. Menurut Zakiyuddin Baidhawiy dan Azaki Khoiruddin, surat Al Ashr adalah surat yang membahas kehidupan masyarakat secara kolektif. Makna al Ashr yaitu “Demi Masa” bukan hanya berarti waktu, namun juga memiliki makna maju atau modern.³⁵ Oleh karena itu, ayat-ayat pada surat diatas selaras dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu pengembangan potensi masyarakat untuk membangun peradaban yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, berdasarkan dari teori yang digunakan, penelitian ini hendak membuktikan bahwasanya manajemen ilmiah dalam suatu organisasi sangat besar pengaruhnya. Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah masih terus menggunakan penelitian dan riset ilmiah guna memecahkan persoalan dan permasalahan yang ada dalam isu-isu terkini. Selain itu, guna mencari akar masalah dan menemukan penyelesaian masalah, IPM juga menggunakan sistem riset ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan metode pendekatan atau metode analisis yang digunakan di setiap program

³⁵ Baidhawiy, 53.

IPM. IPM secara global pernah menggunakan metode riset analisis Analisis Sosial (ANSOS), *Bisnis Model Canvas (BMC)*, *Participatory Action Research (PAR)* dan *Appreciative Inquiry (AI)*. Namun dalam lingkup wilayah, yakni PW IPM DIY periode 2018—2021 masih terpaku pada metode riset Analisis Sosial (ANSOS). Oleh karena itu, penelitian ini hendak mengupas proses gerak IPM di DIY menggunakan alat analisis *Appreciative Inquiry (AI)* sebagai alat analisis dari pengembangan potensi masyarakat di lingkup organisasi dengan teori *scientific management*³⁶.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam menentukan metode penelitian diperlukan metode yang tepat agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan peneliti di sini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menyajikan data secara deskriptif berupa narasi naturalistik, guna memahami suatu fenomena.³⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian survei lapangan dengan melaksanakan wawancara dan mengumpulkan dokumen, berupa foto maupun arsip.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana

³⁶ 1) PW IPM DIY, Buku Panduan Musyawarah Wilayah ke-XXII Tahun 2021, hlm. 54-56. 2) PD IPM Sleman, Buku Panduan Musyawarah Daerah ke-XVII Tahun 2021, hlm. 34-36. 3) PD IPM Kulon Progo, Buku Panduan Musyawarah Daerah ke-XXV, hlm. 11-13. 4) PD IPM Kota Yogyakarta, Buku Panduan Musyawarah Daerah Tahun 2021. 5) PD IPM Gunung Kidul, Buku Panduan Musyawarah Daerah Tahun 2021. 6) PD IPM Bantul, Buku Panduan Musyawarah Daerah Tahun 2021.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

peneliti adalah sebagai instrument inti. Kemudian, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data yang digunakan bersifat induktif/kualitatif. Selanjutnya, hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.³⁸ Penelitian ini berfokus pada penggunaan Metode *Appreciative Inquiry* untuk mengupas pengembangan potensi di IPM DIY.

Appreciative Inquiry adalah suatu pendekatan sosial yang memiliki fokus pada perubahan dan pengembangan organisasi yang memiliki sifat pemikiran positif.³⁹ Selain itu, *Appreciative Inquiry* juga sebagai sebuah metode analisis penelitian sekaligus teori tentang bagaimana sebuah organisasi terbentuk dan berkembang yang terpacu pada pemikiran hal-hal positif. *Appreciative Inquiry* merupakan metode analisis yang mendukung suatu kelompok untuk bergerak menuju perubahan yang positif dengan berfokus pada pengalaman positif dan memiliki harapan untuk lebih baik dari sebelumnya. Metode ini digunakan untuk bergerak menuju perubahan dan menetapkan langkah-langkah perubahan dengan memanfaatkan kekuatan dan pengalaman yang pernah dilakukan anggota dalam organisasinya⁴⁰. *Appreciative Inquiry* dapat dijadikan metode yang populer dan bisa dipraktikkan pada berbagai wilayah di dunia untuk mengubah kebiasaan dan tradisi organisasi, melakukan perubahan baru dalam komunitas, menciptakan pembaharuan organisasi, serta menyelesaikan konflik dengan cara yang positif.⁴¹

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

³⁹ Sito Resmi Putrisnawati, "Meningkatkan Sense Of Community Muda-Mudi Karang Taruna Melalui Metode Appreciative Inquiry" (University of Muhammadiyah Malang, t.t.), 7, <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/41071>.

⁴⁰Ibid., hlm. 6.

⁴¹ Foctanian Lohmay dan M Ramli, "Keefektifan Panduan Pelatihan Berbasis Appreciative Inquiry Terhadap Peningkatan Kematangan Karier Siswa SMP," t.t., 67.

Appreciative Inquiry terdiri dari empat tahapan, yaitu *Dream*, *Discovery*, *Design*, dan *Destiny*. Keempat tahapan pada *Appreciative Inquiry* juga tersebar menjadi delapan prinsip yang mendasari, yaitu *Constructivist principles*, *Principle of simultaneity*, *Poetic principles*, *Anticipatory principles*, *Positive principles*, *wholeness Principle*, *Enactment principle*, dan *Free-choice principle*.⁴² *Appreciative inquiry* yang dipopulerkan oleh David Cooperrider pada tahun 1987 melalui disertasinya, dan ia melanjutkan asumsi bahwa *Appreciative Inquiry* bukanlah hal yang baru dalam ranah organisasi internasional, perusahaan ternama, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).⁴³ *Appreciative Inquiry* juga sudah digunakan pada organisasi otonom Ikatan Pelajar Muhammadiyah di hampir seluruh wilayah Indonesia, terutama D.I. Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan *Appreciative Inquiry* sebagai metode yang digunakan untuk mengupas permasalahan yang ada pada penelitian ini.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam upaya mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka dari itu, peneliti memilih informan atau narasumber yang sesuai. Informan yang akan peneliti wawancara dibedakan menjadi 2; pertama yaitu pihak internal yang meliputi, Ketua Umum PW IPM DIY periode 2018—2020, Ketua PD IPM se-DIY periode 2019—2021 (Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, GunungKidul). Informan Ketua PW IPM DIY dan PD IPM se-DIY dibedakan menjadi 2 kualifikasi yakni; ketua

⁴² Lohmay dan Ramli, 68.

⁴³ George Horat, *Mencipta Kenyataan Baru Panudan: Visioning dan Perencanaan Pemenuhan Hak Dasar Pendekatan Appreciative Inquiry* (PIKUL Lingkar Belajar Komunitas Bervisi, 2011), <http://www.perkumpulanpikul.org/>.

umum sebagai informan utama dan ketua bidang-bidang yang menjadi informan sekunder dari informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan ketua umum pimpinan yang bersangkutan. Kedua, pihak eksternal yaitu peserta dari program unggulan yang sudah diselenggarakan oleh PW IPM DIY maupun PD IPM se-DIY. Jumlah subjek penelitiannya yaitu 1 Ketua Umum PW IPM DIY periode 2018—2021, 2 ketua Bidang PW IPM DIY periode 2018—2021, 5 Ketua Umum PD IPM se-DIY, 1 ketua bidang di setiap PD IPM se-DIY (1X5 Orang = 5 Ketua Bidang di setiap PD IPM se-DIY) dan 4 peserta pelatihan atau kegiatan yang diselenggarakan oleh PW IPM DIY 2018-2021.

Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena; a) Pihak internal Pimpinan IPM yang memahami strategi dan konsep pemikiran dari setiap program yang dirancang. Selain itu, pimpinan IPM juga sedikit banyak menggunakan pendekatan AI walaupun masih didominasi dengan pendekatan Analisis Sosial. Oleh karena itu, pimpinan merupakan subjek utama dari penelitian ini guna mendapatkan informasi dari perancang program unggulan IPM di DIY. b) Pihak eksternal pimpinan IPM yang menjadi peserta dari program yang telah dirancang atau sudah terlaksana. Pihak eksternal ini yang merasakan dampak dari buah pemikiran dan konsep yang disusun dan diterapkan pada kegiatan atau program IPM di DIY. Oleh karena itu, pihak eksternal menjadi subjek dari penelitian ini guna mendapatkan informasi hasil buah dari pola pemikiran pihak yang mengadakan program atau kegiatan. Kedua pihak ini saling bersinggungan dan berkolaborasi dalam lapangan, sehingga peneliti berharap mendapatkan hasil yang riil dari lapangan guna menguntungkan dua belah pihak.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya pada organisasi pelajar milik Muhammadiyah atau Organisasi

Otonom Ikatan Pelajar Muhammadiyah di provinsi DIY. Lokasi penelitian meliputi seluruh kabupaten dan kota di DIY, yakni; Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, dan GunungKidul. Lokasi ini di pilih karena pada setiap daerah di DIY memiliki organisasi otonom IPM yang bergerak di bawah PW IPM DIY yaitu Pimpinan Daerah IPM. Pimpinan Daerah IPM di setiap daerah di DIY akan membawahi Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting yang ada di daerahnya masing-masing. Lokasi tersebut adalah Pimpinan Wilayah IPM DIY, Pimpinan Daerah IPM Kota Yogyakarta, PD IPM Kabupaten Sleman, PD IPM Kabupaten Bantul, PD IPM Kabupaten Kulonprogo, dan PD IPM Kabupaten GunungKidul.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai acuan penulisan peneliti berasal dari data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dilakukan yaitu berupa informasi dari beberapa informan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari data pendukung seperti buku, penelitian terdahulu, dokumen maupun informasi lainnya yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku informan dan keadaan lingkungan sekitar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada organisasi Ikatan Pelajar

Muhammadiyah di DIY. Rencana observasi dilakukan dua kali, yakni sebelum wawancara pada bulan Desember 2022-Januari 2023 dan setelah wawancara pada bulan Februari 2023. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang riil dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Observasi sebelum wawancara difokuskan pada kondisi sekitar IPM di DIY meliputi kondisi sosial, budaya, pendidikan, dan perkaderan organisasi. Sedangkan observasi setelah wawancara difokuskan pada melengkapi data-data yang dirasa kurang, misal wawancara lanjutan dan pengamatan sekitar lingkup organisasi IPM di DIY.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai fokus penelitian. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik *simple stratified sampling*. *Stratified random sampling* merupakan cara pengambilan data secara acak berdasarkan struktur di setiap populasi sasaran.⁴⁴ Rencana wawancara penelitian ini ada di rentang bulan Januari-Februari 2023.

Wawancara dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada informan, yaitu Ketua Umum PW IPM DIY, Ketua Bidang PW IPM DIY, Ketua Umum PD IPM se-DIY, Ketua Bidang PD IPM se-DIY, Peserta pelatihan, dan Peserta dari kegiatan atau program yang di rancang oleh pimpinan IPM di DIY. Instrumen wawancara dibedakan

⁴⁴ Putri Azora, "Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018," t.t.

menjadi 2 jenis, yakni pertanyaan instrumen wawancara untuk pihak internal IPM di DIY dan pihak eksternal IPM di DIY.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang guna sebagai bukti-bukti peneliti ketika melakukan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk menjelaskan lebih luas mengenai fokus penelitian menggunakan bukti-bukti yang ada. Data yang dikumpulkan bertujuan sebagai bukti adanya keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi terdiri dari foto, catatan, serta rekaman suara yang diambil selama penelitian dilakukan.

Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto proses wawancara, catatan wawancara, dan foto hasil observasi lapangan. Instrumen wawancara akan dilampirkan sebagai dokumentasi tambahan dan catatan harian pada proses wawancara berlangsung. Selain itu, transkrip rekaman suara wawancara juga akan di sertakan sebagai dokumentasi apabila ada. Dokumentasi ini dilakukan dalam rentang bulan Desember 2022-Maret 2023.

5. Analisis Data

Analisis data ini terdiri dari tiga tahap yaitu;

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁴⁵ Peneliti akan mengambil data yang penting dan berkaitan

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

dengan proses pengembangan potensi masyarakat pada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY, kemudian akan dilakukan proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, hingga ditransformasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁶ Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lanjutan dari pemahaman tersebut. Model penyajian data yang akan digunakan peneliti pada penelitian kali ini yaitu berupa teks naratif, agar informasi dalam penelitian ini mudah dibaca dan ditarik kesimpulannya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dari temuan-temuan yang kemudian diverifikasi. Kemudian peneliti mempertanyakan kembali atas data yang telah diperoleh hingga peneliti mampu mendapatkan pemahaman yang relevan atas penelitian ini.

6. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah proses pemeriksaan keaslian data dengan menggunakan objek lainnya. Teknik triangulasi dibedakan menjadi 4 macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi metode.⁴⁷ Dari empat macam teknik triangulasi yang ada, peneliti menggunakan triangulasi data untuk memastikan keaslian data dengan memanfaatkan data yang di dapat dengan waktu observasi yang telah dilakukan. Teknik Pada

⁴⁶ Rijali, 94.

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330–32.

penulisan ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber.

Teknik triangulasi dengan sumber merupakan teknik dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi penelitian. Perbandingan ini dilakukan untuk memberikan data secara konkrit mengenai proses penggunaan pendekatan *Appreciative Inquiry* dengan proses pengembangan potensi masyarakat yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DIY. Proses observasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali karena berkesinambungan dengan proses mengetahui dan menganalisis proses *Appreciative Inquiry* yang dilakukan oleh PW IPM DIY. Oleh karena itu, peneliti merasa tidak cukup apabila pengambilan data hanya dilakukan sekali saja.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskripsi yang akan ditulis secara garis besar dari bagian awal hingga akhir yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan dari beberapa bab. Peneliti membagi menjadi lima bab, yang disetiap bab terdiri dari pembahasan beberapa sub bab yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi atas beberapa sub bab yang diantaranya adalah; *Pertama*, Latar belakang masalah yaitu berupa gambaran atau informasi yang tersusun secara sistematis mengenai fenomena yang akan di angkat sehingga menarik untuk diteliti dan dikaji. *Kedua*, Rumusan masalah yaitu pernyataan spesifik mengenai masalah yang akan dikaji dan bentuk dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebuah pertanyaan. *Ketiga*,

Tujuan dan manfaat penelitian yaitu berupa arahan jelas bagi peneliti terhadap fenomena yang akan diteliti. *Keempat*, Tinjauan pustaka sebagai penegasan atas batas-batas logis penelitian dan pijakan untuk meninjau penelitian terdahulu agar tercipta hasil penelitian baik dan benar. Tinjauan pustaka diambil dari artikel jurnal, skripsi, dan penelitian lainnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan jarak antara peneliti dengan peneliti sebelumnya agar tidak terjadi plagiasi.

Kelima, Kerangka teori sebagai landasan berfikir dalam melaksanakan suatu penelitian dan digunakan untuk mengkaji suatu fenomena. *Keenam*, Metode penelitian yaitu langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data; seperti jenis, lokasi, sasaran penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan. *Ketujuh*, Sistematika pembahasan berisikan tentang penjelasan mengenai alur pembahasan dalam penelitian.

b. BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab II berisi tentang setting lokasi penelitian yang terdiri atas sub bab yaitu gambaran umum lokasi penelitian di Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. BAB III PENYAJIAN DATA

Bab III menjelaskan tentang bagaimana proses dalam pelaksanaan penelitian mengenai pengembangan potensi masyarakat menggunakan riset pendekatan *Appreciative Inquiry* pada Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang analisis mengenai studi historis penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan pada teori yang telah ditetapkan sebelumnya mengenai pengembangan potensi masyarakat menggunakan riser pendekatan *Appreciative Inquiry* pada Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian dilakukan dengan menulis rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry* pada pengembangan potensi masyarakat organisasi IPM di DIY. Berdasarkan data temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini, proses penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry* pada pengembangan potensi masyarakat organisasi IPM di DIY dibedakan sesuai pimpinannya masing-masing. Penelitian ini telah menganalisis pemetaan dan pengolahan potensi masyarakat yang beragam secara sistematis. Hasil dari analisis pendekatan *Appreciative Inquiry* pada pengembangan potensi masyarakat IPM di DIY berupa program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan menunjang pengembangan potensi masyarakat. Program-program kerja tersebut berupa pelatihan-pelatihan, kunjungan ke pimpinan dibawahnya, pengadaan forum-forum penguatan ideologi, dan penyelenggaraan lomba untuk mewedahi minat dan bakat masyarakat IPM.

IPM di DIY menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry* dikarenakan adanya potensi masyarakat IPM yang beragam dan bisa dikembangkan untuk mencapai mimpi/harapan dan tujuan organisasi. Pendekatan *Appreciative Inquiry* digunakan oleh IPM di DIY sebagai alat untuk meningkatkan kualitas organisasi. Keberhasilan atas peningkatan kualitas organisasi IPM di DIY ditandai dengan program-program kerja yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan masyarakat. Kemudian, efektifitas kerja organisasi mempengaruhi hasil dan kualitas program kerja yang disusun. Hal ini berkaitan dengan peningkatan produktifitas organisasi IPM di DIY untuk mengembangkan potensi masyarakat yang ada. Oleh karena itu, hasil penelitian ini secara konkrit mengungkapkan bahwasanya pendekatan *Appreciative Inquiry*

digunakan IPM di DIY untuk memberikan eksplorasi dari kemajemukan potensi masyarakat IPM yang kemudian diolah menjadi horizon pengembangan organisasi dan pengembangan potensi masyarakat.

B. Sumbangan Penelitian

Peneliti telah menjawab tujuan dan maksud penelitian ini dengan memaparkan proses penerapan pendekatan *Appreciative Inquiry* pada pengembangan potensi masyarakat IPM di DIY. Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangsih pada disiplin keilmuan sosiologi, khususnya pada sosiologi pembangunan dan sosiologi organisasi dalam ranah pengembangan potensi masyarakat menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry* dan Teori *Scientific Management* milik Frederick Winslow Taylor. Karena *Appreciative Inquiry* mengulas potensi menjadi langkah konkrit yang mempengaruhi tumbuh kembang organisasi.

Secara metodologis, penelitian ini turut andil mengambil peran pada metode kualitatif-deskriptif yaitu dengan memperdalam informasi mengenai pengembangan potensi masyarakat IPM di DIY melalui wawancara kepada informan dan observasi sebanyak 6 kali guna mendapatkan data yang relevan dan riil. Secara praktis, data temuan dalam penelitian ini memberikan tambahan *insight* kepada masyarakat, IPM di DIY, IPM se-Indonesia, dan Pimpinan Pusat IPM agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi internal IPM serta menjadi bahan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan *Appreciative Inquiry* sebagai salah satu model *action research*.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini. Ada dua keterbatasan yang dirasakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu, waktu dan informan. Peneliti merasakan adanya kesulitan dalam pembagian waktu dengan jumlah 17 informan dengan domisili informan yang berbeda-beda. Para

informan tersebar di empat kabupaten dan satu kota. Hal ini menjadi keterbatasan peneliti untuk membagi dan menyesuaikan waktu dengan para informan. Terlebih pada saat wawancara lanjutan tidak hanya sekali peneliti dan para informan mengatur ulang jadwal wawancara dikarenakan waktu.

Selain itu, informan juga menjadi keterbatasan peneliti dikarenakan topik pembahasan penelitian ini adalah pengembangan potensi masyarakat IPM di DIY menjadikan peneliti harus mencari informan dengan jumlah lebih banyak dan jarak yang tidak dekat. Selanjutnya, dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry* maka ada beberapa hasil observasi dan wawancara yang tidak dipaparkan dalam penelitian ini karena ketidaksesuaian aspek bahasannya. Oleh karena itu, peneliti harus berulang kali kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki *timeline* penelitian dan prosedur observasi lapangan agar lebih spesifik dan mudah diolah.

D. Rekomendasi

Berdasarkan proses analisis dan hasil penelitian terkait pengembangan potensi masyarakat IPM di DIY menggunakan riset pendekatan *Appreciative Inquiry*, peneliti merekomendasikan kepada beberapa pihak untuk memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi peningkatan efisiensi organisasi dan pengembangan potensi masyarakat, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan organisasi lain atau kelompok masyarakat lain sebagai objek penelitian, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali dan mengembangkan potensi masyarakatnya lebih jauh dan dalam lagi. Hal tersebut dapat dilakukan

dengan menganalisis kebiasaan dan pengalaman terbaik dari organisasi atau kelompok masyarakat tertentu. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dan pendekatan pada penelitian ini. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkaya referensi-referensi yang relevan dan inovatif. Sehingga nantinya peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih variatif.

2. Secara Metodologis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis pengembangan potensi masyarakat menggunakan *Appreciative Inquiry* agar lebih bervariasi dan menyajikan data mengenai seberapa efektif pendekatan tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi masyarakat.

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Data temuan dan hasil analisis pada penelitian ini dapat memberikan tambahan *insight* kepada masyarakat, IPM di DIY, IPM se-Indonesia, dan Pimpinan Pusat IPM agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi internal IPM serta menjadi bahan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan *Appreciative Inquiry* bagi penggerak organisasi/instansi/kelompok sosial yang membaca penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fikri, Muhamad Aldo, dan Muhammmad Lailan Arqam. “Pengaplikasian Kepeminpinan Kolektif Kolegial Organisasi Muhammadiyah.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 13, no. 2 (6 Januari 2022): 55–64. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.762>.
- Ambarwati, Arie. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative, 2018. <https://himia.umj.ac.id/wp-content/uploads/2020/04/PerilakuDanTeoriOrganisasi.pdf>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Arrozaaq, Dimas Luqito Chusuma. “(Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo),” t.t.
- Azora, Putri. “Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018,” t.t.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Etika Muhammadiyah & spirit peradaban*. Cetakan I. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017.
- Baskara, I Gde Kajeng. “Perkembangan Pemikiran Manajemen dari Gerakan Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern” 07 (Agustus 2013). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/download/6998/5247>.
- Campbell, Tom, dan F. Budi Hardiman. *Tujuh teori sosial: sketsa, penilaian, perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Cooperrider, David L., dan Diana Kaplin Whitney. *Appreciative Inquiry: A Positive Revolution in Change*. 1st ed. San Francisco, CA: Berrett-Koehler, 2005.
- Febriani, Winda Maria. “Penempatan Kerja Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Di Kabupaten Kutai Timur” 5 (2017).

- Gunanto, Tri. “Penerapan Metode Appreciative Inquiry Bagi Pemulihan Hubungan Jemaat Gereja Injili Tanah Jawa Dermolo dan Forum Solidaritas Muslim Dermolo (FSMD) di Jepara.” Universitas Kristen Duta Wacana, 2015.
https://katalog.ukdw.ac.id/2579/1/51430005_bab1_bab5_daftarpustaka.pdf.
- Hakim, Nasrul, Suci Hayati, Aliyandi A Lumbu, Nur Indah Rahmawati, dan Linda Septiyana. “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai.” *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (24 Desember 2019): 235. <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1760>.
- Halupa, Colleen, ed. *Transformative Curriculum Design in Health Sciences Education: Advances in Higher Education and Professional Development*. IGI Global, 2015.
<https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8571-0>.
- Hanafi, Mamduh. “Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen,” 2015.
<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.
- Haris, Andi Muhammad Arif. “Pengembangan Masyarakat Miskin Melalui Pemanfaatan Aset Komunitas Di Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. (t.t.).
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/issue/view/1045>
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/view/10981>.
- Heryana, Ade. *Organisasi dan Teori Organisasi: Sebuah Mini Book Tahun 2020*, 2020.
<https://www.scribd.com/document/493647772/AdeHeryana-PengertianOrganisasiTeoriOrganisasi-MiniBook>.
- Hidayat, Samsul. “Negara Pancasila Sebagai Darul ‘Ahdi Wa Al-Syahadah Wawasan dan Kontribusi Muhammadiyah Bagi NKRI” 14 (Juni 2016).
<https://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/3167>.

- Hormat, George. *Mencipta Kenyataan Baru Panudan: Visioning dan Perencanaan Pemenuhan Hak Dasar Pendekatan Appreciative Inquiry*. PIKUL Lingkar Belajar Komunitas Bervisi, 2011. <http://www.perkumpulanpikul.org/>.
- Juhari dan Teuku Zulyadi. “Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Baitul Mall Di Kota Banda Aceh.” *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora* 9, no. 2 (31 Desember 2021): 119–34. <https://doi.org/10.47574/kalam.v9i2.116>.
- Khoiruddin, Azaki. *Demi Pena: Sejarah dan Dinamika Ikatan Pelajar Muhammadiyah (1961-2016)*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2017.
- . *Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014.
- Lohmay, Foctanian, dan M Ramli. “Keefektifan Panduan Pelatihan Berbasis Appreciative Inquiry Terhadap Peningkatan Kematangan Karier Siswa SMP,” t.t.
- Mishra, Pavitra, dan Jyotsna Bhatnagar. “Appreciative Inquiry: Models & Applications,” 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammadiyah. *Risalah Islam Berkemajuan*. Yogyakarta: PT Gramasurya Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2022. <http://banjar.muhammadiyah.or.id/download-download-file-risalah-islam-berkemajuan-1441.html>.
- Nurdin, Ali. *Sosiologi Organisasi Edisi 3*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/sosi4310-sosiologi-organisasi-edisi-3/>.
- Nurochim, Nurochim, dan Siti Ngaisah. “Organisasi Sekolah di Masa Pandemi.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (22 Desember 2020): 154–67. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1345>.
- PD IPM Bantul. *Buku Materi Musyawarah Daerah XXIV IPM Kabupaten Bantul 2021*. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Bantul, 2021.

PD IPM Kota Yogyakarta. *Buku Materi Musyawarah Daerah XXVII PD IPM Kota Jogja 2021*.

Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Yogyakarta, 2021.

PD IPM Kulon Progo. *Tanfidz Musyawarah Daerah XXV IPM Kulon Progo, 2021*.

PD IPM Sleman. *Buku Materi Musyawarah Daerah XVII IPM Sleman 2021*. Yogyakarta:

Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman, 2021.

Pohan, Budiman, dan Wahyu Gunawan. "Proses Sosial Sebagai Akar Sublimasi Masyarakat

Pedesaan" 2 (November 2019).

<https://eprints.uny.ac.id/21899/4/4.%20BAB%20II.pdf>.

PP IPM. *Pedoman Kesekretariatan Administrasi 2010-2012*. Yogyakarta: Penerbit Surya

Sarana Grafika, 2011. Buku Panduan IPM - Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

———. *Tanfidz Muktamar XXII Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2021*. Pimpinan Pusat Ikatan

Pelajar Muhammadiyah, 2021. Tanfidz Muktamar XXII - Ikatan Pelajar

Muhammadiyah (ipm.or.id).

Priest, Kerry L, Eric K Kaufman, Kelsey Brunton, dan Megan Seibel. "Appreciative Inquiry:

A Tool for Organizational, Programmatic, and Project-Focused Change." *Journal of Leadership Education* 12, no. 1 (2013).

Putrisnawati, Sito Resmi. "Meningkatkan Sense Of Community Muda-Mudi Karang Taruna

Melalui Metode Appreciative Inquiry." University of Muhammadiyah Malang, t.t.

<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/41071>.

PW IPM DIY. *Buku Materi Musyawarah Wilayah XXI IPM DIY 2018*. Yogyakarta: PW IPM

DIY, 2018.

———. *Buku Panduan Musyawarah Wilayah XXII Ikatan Pelajar Muhammadiyah DI*.

Yogyakarta. PW IPM DIY, 2021.

- Ramadhan, Alfa Rezky. "Pendekatan Appreciative Inquiry dalam Proses Perencanaan Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah," t.t. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61524>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ritzer, George, dan Jeffrey Stepnisky. *Classical sociological theory*. Seventh edition. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Rokhayati, Isnaeni. "Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka." . . *September* 15 (2014). <https://core.ac.uk/download/pdf/233939218.pdf>.
- Sopandi, Omar Dani, dan Udin S Saud. "Implementasi Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi," 2016.
- Sujibto, Bj., dan Izzatul Himmah. "Satu Frekuensi: Proses Sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yogyakarta." *ASKETIK* 6, no. 2 (20 Desember 2022): 173–92. <https://doi.org/10.30762/asketik.v6i2.219>.
- Sukmana, Oman. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing, 2016. <https://eprints.umm.ac.id/63490/19/Sukmana%20-%20Konsep%20dan%20Teori%20Gerakan%20Sosial.pdf>.
- Taylor, Frederick Winslow. *Scientific Management: The Early Sociology of Management and Organizations*. Vol. I, 2003. <https://www.studocu.com/vn/document/truong-dai-hoc-mo-thanh-pho-ho-chi-minh/triet-hoc-mac-le-nin/9780203498569-previewpdf/35090584>.
- . *The Principles of Scientific Management*, t.t. <https://archive.org/details/principlesofscie00taylrich/page/20/mode/2up?view=theater&q=underworking>.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan Prihma Sinta Utami. “Urgensi Internalisasi Nilai Kemuhammadiyah Berbasis Wawasan Kebangsaan dengan Konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah.” *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (15 Juli 2019): 63–70. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n2.2019.pp62-70>.

Wahjono, Sentot Imam. *Budaya Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022.

———. *Perkembangan Teori Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022. http://repository.um-surabaya.ac.id/6157/1/BA_MANAJEMEN_Perkembangan_Teori_Manajemen.pdf.

Watung, Sjeddie. ““Analisis Strategi Penempatan Pegawai Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Fakultas Ekonomi,” t.t.

Whitney, Diana Kaplin, dan Amanda Trosten-Bloom. *The Power of Appreciative Inquiry: A Practical Guide to Positive Change*. 2nd ed. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 2010.

Widyanti, Rahmi. *Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep) Jilid 1*. 1 ed. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 2019.

Zubaedi. *Pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*. Cetakan ke-1. Rawamangun, Jakarta: Kencana, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA